

## Hubungan Malnutrisi dengan Leukosituria pada Anak Usia Prasekolah dan Sekolah

Devina Hanganararas Danardono<sup>1</sup> dan M. Bambang Edi Susyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### ABSTRAK

Malnutrisi merupakan masalah yang penting dalam kesehatan anak karena angka kejadiannya masih cukup tinggi. Banyak factor yang menjadi penyebab terjadinya malnutrisi. Infeksi saluran kemih diketahui merupakan salah satu penyakit yang berhubungan dengan malnutrisi. Diagnosis ISK secara cepat diharapkan berguna untuk mengidentifikasi factor risiko malnutrisi pada anak. Leukosituria diketahui merupakan penanda ISK yang baik dan mudah ditentukan dengan pemeriksaan dipstik urin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan leukosituria dengan malnutrisi pada anak prasekolah dan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan tanggal 25 dan 26 februari 2012 di Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dan melibatkan 110 anak usia prasekolah dan usia sekolah. Pemeriksaan tes dipstik urin digunakan untuk melihat ada tidaknya leukosituria dan pengukuran antropometri untuk mendiagnosis malnutrisi. Analisis statistic menggunakan aplikasi *catmaker*.

Malnutrisi didapatkan pada anak usia sekolah sebanyak 34% dibandingkan anak prasekolah 28%. Prevalensi ISK mencapai 8% dari semua subyek dan dijumpai pada 13% dari subyek dengan malnutrisi. *Odd Ratio* didapatkan sebesar 1,73 dengan C.I 95% 1,52 - 1,94, Berdasarkan perhitungan chi-square, di dapatakan P Value dari data tersebut adalah 0,572. Kesimpulan: Hasil tersebut menunjukkan bahwa leukosituria dapat meningkatkan resiko malnutrisi (odds ratio 1,73 ; CI 95% 1,52-1,94) tetapi tidak bermakna secara statistik dikarenakan P value 0,527.